

# Wajib Tahu!

4 Standar *Bare Minimum*  
dalam Organisasi dan  
Tips Menerapkannya

Organizational Development Division

Written By: Adella Andisya Larasati





## Apa yang dimaksud dengan *Bare Minimum*?

Secara umum, *bare minimum* (budaya organisasi) adalah suatu ketentuan atau sistem nilai yang dapat dipahami bersama oleh seluruh anggota organisasi.

## Untuk apa anggota organisasi mengetahui *Bare Minimum*?

Tujuannya agar para anggota organisasi bisa menerapkan perilaku atau sikap yang positif agar terciptanya keefektifan suatu organisasi.



Sudah tau kan *Bare Minimum* itu apa?

Sekarang bagaimana caranya *Bare Minimum* bisa terealisasikan di organisasimu?

Berikut adalah tipsnya!

Pimpinan dan jajarannya bisa menerapkan budaya tersebut terlebih dahulu, sehingga para anggotanya bisa menerapkan sikap positif budaya organisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Memulai suatu kebiasaan atau budaya baru maka akan lebih mudah jika melakukannya mulai dari hal yang dasar, seperti :



## 1. Time Is Money, So Be On Time!

Budaya “ketepatan waktu” dalam organisasi ini mendorong para anggota agar bisa memaksimalkan, menargetkan, serta menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Untuk menghindari keterlambatan atau mencegah hal yang tidak diinginkan maka diharapkan para anggota organisasi dapat membuat jadwal kegiatan atau time management, sehingga memudahkan mengatur jadwal dan tidak bentrok antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya. Hargailah yang tepat waktu, bukan yang datang terlambat.



## 2. Effective Communication Is the Key to Success

Seperti yang telah dijelaskan, tentunya dalam melakukan suatu pekerjaan maka kita tidak terlepas dengan “komunikasi”. Di dalam organisasi sendiri, untuk menjaga keakraban antar anggotanya, maka diperlukan adanya “komunikasi yang baik” agar dapat terikat satu sama lain dan tidak ada miskomunikasi dalam melakukan suatu pekerjaan. Diharapkan para anggota organisasi bisa berbicara kata yang sopan seperti tidak lupa mengucapkan “maaf, tolong, terima kasih”.



### 3. Self - Discipline

Disiplin menjadi faktor pendorong utama suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan mempunyai sikap disiplin yang baik, maka seluruh anggota organisasi akan bersedia dalam melaksanakan segala penugasan dengan baik dan bertanggung jawab penuh atas apa yang telah dikerjakan dan diamanahkan. Untuk terciptanya sikap disiplin dalam organisasi, maka pimpinan dari organisasi tersebut harus bersikap disiplin terlebih dahulu sehingga dapat dicontoh oleh para anggotanya.



## 4. Professionalism

Faktor pendukung lainnya yaitu sikap “profesionalisme”. Para anggota organisasi diharapkan memiliki sikap profesional sehingga membangun sikap semangat kerja yang tinggi. Selain itu, sikap ini juga memberikan gambaran kepada seluruh anggota organisasi agar dapat menyelesaikan segala macam penugasan dan selesai dalam waktu yang telah ditentukan.



Suatu organisasi dapat mencapai tujuannya jika para anggota organisasi tersebut telah memenuhi kriteria dan memahami terkait adanya *bare minimum* dalam organisasi. Lantas, Apa aja sih ciri para anggota organisasi menerapkan *bare minimum*?

1. Menerapkan segala peraturan yang telah disepakati
2. Menjunjung tinggi etika baik berbicara maupun berperilaku
3. Bersikap profesional serta memberikan hasil dan kontribusi semaksimal mungkin.



## Sumber:

Naomi,Clara.(2021). Pengertian dan Contoh Budaya Organisasi dalam Dunia Kerja - Lifepal

Sodexo. (2021).3 Indikator Produktivitas Kerja Yang Harus Diperhatikan.

<https://www.sodexo.co.id/3-indikator-produktivitas-kerja/>

Jeina Polii,Kezia,Warouw,Desiw M,D.,Kalesaran Royan,Edmon.Peranan Komunikasi

Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Pers Mahasiswa "ACTA Diurna"

Ilmu Komunikasi Fisipol Unsrat Manado.

Almitraf..<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/5189/4078>



@alsalcub



alsalcub.org



ALSA LC UB